

## **BAB III**

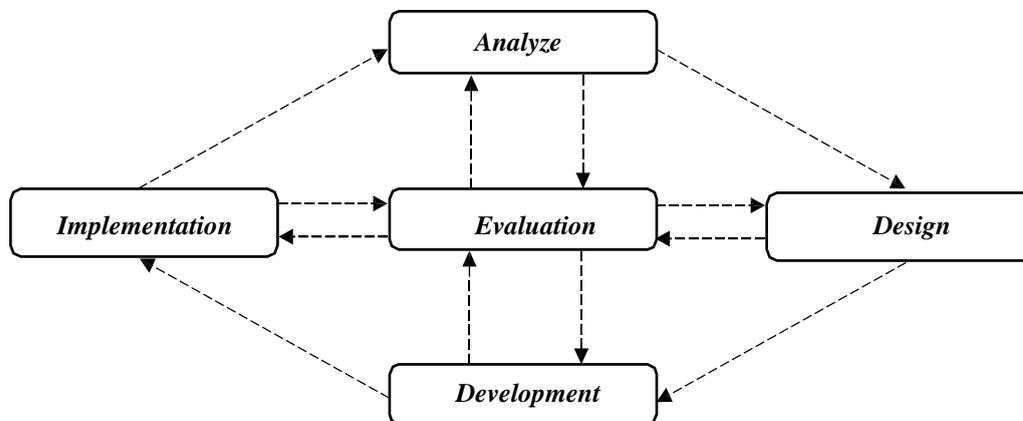
### **METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN**

#### **A. Model Penelitian & Pengembangan**

Penelitian yang dikembangkan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan suatu produk bahan ajar dengan jenis LKPD tematik yang berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Sehingga, penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan. Analisis data pada penelitian pengembangan ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini mengembangkan produk media cetak berupa bahan ajar LKPD yang memuat identitas, petunjuk belajar, pemetaan kompetensi dasar, ringkasan materi, serta tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar. LKPD yang dikembangkan ini sebagai bahan ajar pendamping yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang disebut dengan *Research & Development (R&D)* yang mana metode penelitian tersebut digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dengan menguji kelayakan serta keefektifan produk yang telah dikembangkan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengembangkan perangkat yang efektif serta dinamis (Rahayu 2019). Model ADDIE terdiri dari beberapa tahapan atau langkah- langkah, yaitu *Analyze, Design,*

*Development, Implementation, Evaluation.* Tahapan model pengembangan ADDIE dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2. 1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE (Rahayu 2019)**

## **B. Prosedur Penelitian & Pengembangan**

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengembangan LKPD tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

### **1. Analyze (Analisis)**

Tahap yang pertama yaitu analisis kebutuhan, yang dilakukan pada saat observasi dan wawancara terhadap guru kelas 5 di SD Negeri Temenggungan Kraksaan. Pada observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 ini mendapatkan analisis kebutuhan terhadap bahan ajar yang berupa LKPD yang digunakan oleh peserta didik. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peserta didik kurang aktif dan kesulitan memahami materi pembelajaran. Terbukti pada saat observasi, ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai materi,

peserta didik masih banyak yang diam tidak menjawab atau menjawab dengan jawaban yang kurang tepat. Hal ini bersinggungan dengan hasil wawancara terhadap guru kelas 5 mengenai karakteristik peserta didik kelas 5, dimana sebagian besar peserta didik memiliki ingin tahu dan belajar, serta minat terhadap beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA. Hal tersebut disebabkan oleh LKPD yang digunakan kurang menarik minat dan semangat peserta didik, dikarenakan LKPD yang digunakan dicetak dengan tinta warna hitam saja dan menggunakan kertas buram, sehingga baik tulisan maupun gambar yang terdapat pada LKPD tersebut terlihat sama saja, kurang menarik, serta materi belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Maka, diperlukan adanya pengembangan LKPD yang mampu menarik minat, perhatian, serta semangat peserta didik, yang juga mengaitkan dengan kehidupan peserta didik sehari-harinya, sehingga mampu membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan memberikan kesan yang bermakna bagi peserta didik kelas 5 di SD Negeri Temenggungan Kraksaan.

## **2. *Design (Rancangan)***

Pada tahap selanjutnya yaitu design atau rancangan, di mana tahap design ini dilakukan penentuan komponen-komponen penyusunan rancangan awal LKPD yang mana juga terdapat penyusunan RPP

beserta instrumen penilaian. Selain itu, juga menyusun angket yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik. Instrumen yang telah disusun kemudian divalidasi oleh ahli bahan ajar LKPD dan ahli materi.

### **3. *Development* (Pengembangan)**

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan, di mana dalam tahap ini dilakukan pengembangan LKPD sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, kemudian dilanjutkan dengan mengoreksi LKPD terlebih dahulu sebelum divalidasi, apabila LKPD sudah sesuai, maka LKPD siap divalidasi oleh ahli bahan ajar LKPD juga ahli materi, yang sebelumnya membuat angket validasi produk yang digunakan untuk ahli bahan ajar LKPD dan ahli materi.

### **4. *Implementation* (Penerapan)**

Setelah tahap pengembangan dan LKPD dinyatakan layak untuk digunakan, maka dilanjutkan pada tahap penerapan. Dalam tahap ini, LKPD yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar LKPD, diujicobakan secara terbatas di kelas 5 SD Negeri Temenggungan Kraksaan. Pada tahap penerapan ini, dilakukan pengujian hasil belajar dan dilakukan pengisian angket respon peserta didik dan juga wawancara kepada guru setelah menggunakan produk LKPD. Setelah mendapatkan hasil dari uji coba beserta pengisian angket respon yang dilakukan oleh peserta didik dan juga guru, maka data yang diperoleh tersebut diolah dan kemudian dianalisis.

## **5. Evaluation (Evaluasi)**

Tahap terakhir yaitu evaluasi, evaluasi sendiri dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan guna mengumpulkan data-data pada setiap tahapan penelitian.
- b. Evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan penelitian guna mengetahui pengaruh media terhadap hasil belajar peserta didik.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Temenggungan Kraksaan yang beralamat di Jalan Sudirman No. 56 Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk waktu penelitian dipilih pada semester genap yaitu semester II.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu angket, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi serta mendapatkan hasil penelitian yang kemudian diolah menjadi laporan.

#### **1. Angket**

Pengumpulan data yang dilakukan salah satunya yaitu angket. Angket digunakan untuk validasi produk yang dikembangkan yaitu LKPD, validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli bahan ajar LKPD,

serta ada angket respon yang digunakan peserta didik. Angket yang digunakan berisi butir-butir pertanyaan yang harus dijawab guna mendapatkan data mengenai kelayakan dan keefektifan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Angket validasi digunakan sebelum produk LKPD diujicobakan di sekolah tempat penelitian. Validasi tersebut bertujuan agar LKPD yang dikembangkan sudah layak digunakan oleh peserta didik. Sedangkan angket respon peserta didik dan guru berisi butir-butir pertanyaan yang harus dijawab dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia dengan keterangan jawaban Ya atau Tidak.

## **2. Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan guna membentuk sebuah gambaran untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan selama dua kali, yang pertama yaitu observasi awal, di mana peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan guna mengetahui kondisi awal sekolah serta peserta didik, dan juga

guna melaksanakan analisis kebutuhan, kemudian observasi yang kedua yaitu dilakukan tepat pada saat uji coba LKPD yang telah dikembangkan, dengan tujuan mengetahui bagaimana penggunaan LKPD untuk peserta didik kelas 5 SD Negeri Temenggungan Kraksaan.

## **3. Wawancara**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber guru kelas 5. Dalam kegiatan wawancara

tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, dan wawancara ini dilakukan setelah dilaksanakannya uji coba produk, untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan LKPD yang dikembangkan.

#### **4. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berguna untuk melengkapi data-data pada saat dilaksanakan implementasi atau penerapan LKPD yang telah dikembangkan. Teknik pengumpulan data ini dapat berupa foto atau gambar pada saat pelaksanaan uji coba LKPD.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi di dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

#### **1. Instrumen Angket**

Di dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dengan instrumen angket. Angket yang digunakan berupa angket validasi dan angket respon. Instrumen validasi sendiri digunakan untuk mendapatkan data-data dari validator ahli materi dan ahli bahan ajar LKPD. Instrumen validasi berisi butir-butir pertanyaan kepada setiap ahli yang disusun dengan pilihan jawaban yang tersedia dengan rubrik penilaian yaitu tingkatan 1 sampai dengan tingkatan 4.

Validasi ahli materi dilakukan untuk mendapatkan materi yang layak sehingga dapat diajarkan kepada peserta didik. Berikut kisi-kisi angket validasi ahli materi.

**Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Penyajian Materi	a. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar	1,2
		b. Terdapat ringkasan materi yang sesuai dengan indikator pembelajaran	3
		c. Materi disajikan sederhana dan jelas	4,5
		d. Materi yang disajikan sesuai dengan model <i>contextual teaching and learning (CTL)</i>	
2	Penyajian Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	7
		b. Bahasa yang digunakan jelas dan tidak membuat peserta didik bingung	8,9
		c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	10
<b>Total Butir</b>			<b>10</b>

(Sumber: Olahan Peneliti)

Validasi ahli bahan ajar LKPD dilakukan untuk mendapatkan LKPD yang layak digunakan sesuai dengan komponen-komponennya. Berikut kisi-kisi angket validasi ahli bahan ajar LKPD.

**Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahan Ajar LKPD**

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Komponen LKPD	a. Terdapat kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, serta kegiatan-kegiatan peserta didik	1,2,3,4,5
2	Desain cover	a. Desain cover menarik	6
		b. Desain cover sesuai dengan materi pembelajaran	7
3	Tampilan isi	a. Background yang digunakan tidak mengganggu isi LKPD	8
		b. Terdapat gambar-gambar yang menarik	9
		c. Gambar dicetak dengan tinta berwarna	10
		d. Teks dapat dibaca dengan jelas	11
		e. Kualitas cetakan	12

4	Kegiatan peserta didik	a. Kegiatan peserta didik berdasarkan kehidupan sehari-hari	13
5	Kesesuaian bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	14
		b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	15
<b>Total Butir</b>			<b>15</b>

(Sumber: Olahan Peneliti)

Angket respon digunakan untuk mendapatkan data dari peserta didik guna mengetahui kesesuaian LKPD yang digunakan oleh peserta didik. angket berisi butir-butir pertanyaan dengan jawaban yang tersedia dengan keterangan jawaban Ya atau Tidak. Berikut kisi-kisi angket respon peserta didik.

**Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Materi	a. Materi yang disajikan mudah dipahami	1
2	LKPD	a. Respon peserta didik terhadap desain cover LKPD	2,3
		b. Respon peserta didik terhadap tampilan isi LKPD	4,5
		c. Respon peserta didik terhadap tulisan pada LKPD	6
		d. Respon peserta didik terhadap gambar pada LKPD	7,8
3	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan mudah Dipahami	9
		b. Bahasa sesuai dengan EYD	10
<b>Total Butir</b>			<b>10</b>

Sumber: Olahan Peneliti

## 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mendapatkan data-data pada saat kegiatan uji coba produk berlangsung. Guna mengetahui penggunaan LKPD terhadap peserta didik perlu adanya kegiatan observasi langsung. Pada instrumen observasi terdapat beberapa indikator dengan jawaban Ya atau Tidak.

Berikut kisi-kisi observasi uji coba LKPD.

**Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi**

Indikator	Butir Pertanyaan
a. LKPD memudahkan proses pembelajaran	1
b. LKPD memudahkan guru untuk memberikan tugas	2
c. LKPD memudahkan peserta didik dalam memahami materi	3
d. LKPD meningkatkan peran aktif peserta didik	4
e. LKPD meningkatkan tingkat kemandirian peserta didik	5
f. LKPD meningkatkan penugasan peserta didik melalui tugas atau kegiatan	6
g. LKPD membantu meningkatkan interaksi peserta didik dengan sekitarnya	7
h. LKPD menjadi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	8
i. LKPD menjadikan pembelajaran lebih berwarna dan menyenangkan	9
j. LKPD menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik	10
<b>Total Butir</b>	<b>10</b>

(Sumber: Olahan Peneliti)

## 3. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dilakukan setelah uji coba berlangsung, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru kelas 5, untuk mengetahui respon guru terhadap uji coba LKPD. Berikut kisi-kisi wawancara respon guru terhadap uji coba LKPD.

**Tabel 2. 5 Kisi-Kisi Lembar Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Materi	a. Materi yang disajikan sederhana dan jelas	1
		b. Materi yang disajikan mudah dipahami	2
		c. Materi sesuai dengan model <i>contextual teaching and learning (CTL)</i>	3
		d. Materi meningkatkan keaktifan peserta didik	4
2	LKPD	a. Kesesuaian desain dengan materi	5
		b. Kegiatan-kegiatan peserta didik sesuai dengan kehidupan sehari-hari	6
		c. Teks mudah dibaca dengan jelas	7
		d. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pembelajaran	8
		e. Kualitas cetakan	9
3	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	10
		b. Bahasa yang digunakan jelas	11
		c. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	12

4	Penggunaan	a. LKPD memudahkan peserta didik dalam memahami materi	13
		b. LKPD meningkatkan kemandirian peserta didik	14
		c. LKPD memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran	15
		<b>Total Butir</b>	<b>15</b>

(Sumber: Olahan Peneliti)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ini yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data tersebut.

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh masukan-masukan dari validator, baik ahli materi atau ahli bahan ajar, selain itu juga diperoleh dari respon peserta didik dan hasil dari wawancara dengan guru yang data tersebut diuraikan secara deskriptif. Dalam pelaksanaan analisis data terdapat 3 tahapan menurut Sugiyono (2017, 337), antara lain.

- a. *Reduksi data*, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya dapat terbilang cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya.
- b. *Penyajian data*, dilakukan setelah selesai melewati tahap reduksi data. Melalui penyajian data, maka data tersebut akan lebih terorganisasi, sehingga akan memudahkan dalam memahami.
- c. *Verifikasi*, merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data, yaitu penarikan kesimpulan dari suatu data.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian dan pengembangan ini akan diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli bahan ajar, dan guru, serta angket respon peserta didik yang telah dipresentasikan. Data kuantitatif tersebut berupa data yang berbentuk angka-angka.

### a. Analisis Data Angket Validator dan Respon Peserta Didik

Angket validasi dan respon peserta didik dibuat dengan *Skala Likert* dengan menggunakan cara *checklist*. Skor yang terdapat pada *skala likert* maksimal 2 dan skor minimal 1, skor yang diperoleh dianalisis menggunakan *skala likert* sebagai berikut.

**Tabel 2. 6 Skala Likert**

Skor	Keterangan
4	Sangat setuju/sangat positif/sangat baik/selalu/sangat layak/sangat memotivasi
3	Setuju/positif/baik/sering/layak/cukup memotivasi
2	Tidak setuju/kadang-kadang/negatif/kurang layak/tidak baik/kurang memotivasi
1	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif/sangat kurang layak/sangat tidak baik/sangat kurang memotivasi

(Sugiyono 2017)

Skor yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria validasi dalam penelitian pengembangan bahan ajar LKPD ini sebagai berikut.

**Tabel 2. 7 Kriteria Validasi**

Tingkat Pencapaian	Kualitas	Keterangan
81 - 100%	Sangat Baik	Sangat menarik, sangat baik, tidak revisi
61 - 80%	Baik	Menarik, baik, sedikit revisi
41 - 60%	Cukup	Kurang menarik, kurang baik, sedikit revisi
21 - 40%	Kurang	Tidak menarik, tidak baik, revisi
< 21%	Sangat Kurang	Sangat tidak menarik, sangat tidak baik, revisi

(Jayanti 2018)